

ABSTRAK

Label ID Part adalah label identitas yang ditempelkan pada setiap material yang ada pada *warehouse raw material* PT DSV dan berisi informasi penting yang digunakan di *warehouse*. Data tahun 2023 lalu, terdapat material yang diorder dan yang aktual tidak sesuai yaitu sebesar 60,32% dari tugu *factory* dan 41,27% jepra *factory*. Data tahun 2024, terdapat material yang diorder dan yang aktual tidak sesuai yaitu sebesar 57.47% dari tugu *factory* dan 46.67% jepra *factory*. Kesalahan ini merupakan kesalahan yang disinyalir melibatkan label ID Part yang belum baik sehingga menambah resiko kesalahan. Analisis dengan menggunakan 8 Why's menghasilkan bahwa kesalahan pengiriman yang melibatkan Label ID Part karena belum pernah dilakukan evaluasi terhadap desain label ID Part. Oleh karena itu, dilakukan evaluasi dan redesain label dengan mempertimbangkan aspek keterbacaan dan *visual hierarchy*. Serta dilakukan *visual search test* (VST) sebelum evaluasi kepada pekerja dan setelah redesain label untuk mengetahui desain baru terbaik. *Comprehensibility*, *legibility*, *readability*, dan *Visual hierarchy* menjadi panduan untuk membuat label Redesain. Label redesain dibandingkan *response times* (RT) dan jumlah *false* paling sedikit dengan label semula. Proses simulasi akan melibatkan pekerja yang menggunakan label ID Part dalam proses kerjanya di *warehouse* untuk membandingkan label semula dan redesain. Label yang menghasilkan *response times* (RT) semakin cepat dan semakin sedikit jumlah *false* atau kesalahan yang dibuat maka label tersebut lebih baik.

Kata Kunci: Label ID Part; Visual Search Test; Aspek Keterbacaan; Distraksi Visual; Visual Hierarchy